JIUBJ

**Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1), Februari 2020, pp.81-85**
DOI 10.33087/jiubj.v20i1.732
ISSN 1411-8939 (Online) | ISSN 2549-4236 (Print)


# Pemanfaatan Penerapan Media Berbasis Software Anates pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran di Universitas Batanghari Jambi

**Pratiwi Indah Sari[1], Redi Indra Yudha[2]**
[1, 2] Economic Education Program Study, FKIP UNBARI, Jambi.
Correspondence email: pradasari676@gmail.com, email: ilcapitanoredi@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan media berbasis *software* Anates pada mata kuliah evaluasi pembelajaran di Universitas Batanghari Jambi. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sementara, teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan penggunaan aplikasi berbasis *software* Anates pada mata kuliah evaluasi pembelajaran dengan materi analisis butir soal di Universitas Batanghari Jambi. Dengan demikian, penggunaan media dalam perkuliahan sangat membantu agar mahasiswa mampu memahami pengetahuan dan wawasan baru yang sifatnya tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan kepada praktek untuk mendukung teori yang dipelajarinya.

**Kata Kunci:** media; anates; evaluasi pembelajaran

***Abstract****. This study aims to determine the use of Anates software based media in learning evaluation courses at Batanghari University, Jambi. The design of this study uses descriptive qualitative. Meanwhile, the technique in this study uses a purposive technique that is the determination of informants not based on guidelines or based on population representation, but based on the depth of information needed related to the research problem. The results showed that there was an influence between the application of the use of Anates software-based applications in the learning evaluation course with the item analysis material at Batanghari University, Jambi. Thus, the use of media in lectures is very helpful for students to be able to understand new knowledge and insights that are not only limited to theory, but rather to practice to support the theories they learn.*

***Keywords****: media; anates; learning evaluation*

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu sarana utama yang perlu diusahakan dan dikelola dengan sebaik mungkin sejalan dengan perkembangan masa maupun perkembangan hidup manusia.

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, yaitu suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan karakter yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran dipengaruhi oleh sistem yang didalamnya terdapat sejumlah komponen. Komponen tersebut antara lain kurikulum, tenaga pengajar, perumusan tujuan, pemilihan dan penyusunan materi, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, penggunaan media yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi yang benar.

Dalam kerucut pengalaman Edgar Dalle (dalam Wyatt and Looper, 1999), dengan bermain peran, melakukan simulasi dan mengerjakan hal yang nyata dapat menyerap materi sebanyak 90% dari apa yang telah dipelajari. Oleh karena itu, pengalaman siswa dalam belajar seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seorang guru. Kecerdasan menurut Gardner (1983) dalam Alwi (2014) merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan kita, dan bukan bergantung pada nilai IQ, gelar perguruan tinggim atau reputasi bergengsi. Artinya, *intelligence* adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu *setting* yang bermacam-macam dan dalam situasi nyata.

Penggunaan media berbasis komputer ini harus ditunjang pula oleh sarana dan prasarana, seperti komputer, laptop, LCD, ketersediaan listrik, dan yang sangat penting lagi dan perlu digaris bawahi adalah kompetensi dosen sebagai operator, fasilisator, dan desainer. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media berbasis komputer dengan menggunakan bantuan program anates dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang akhirnya akan meningkatkan

pemahaman mahasiswa dalam menganalisis butir soal baik yang bersifat pilihan ganda (*multiple choice*) maupun esai.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tahap awal proses penelitian dilakukan, dapat dijelaskan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memahami untuk apa diadakan sebuah tindakan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran. Terutama pada butir soal, kualitas jawaban, standar pengecoh (soal dan jawaban), maupun kualitas dari pertanyaan itu sendiri. Selain itu, diperoleh pula bahwa ketika pada saat pengolahan data secara manual mahasiswa masih banyak yang tidak percaya diri dengan hasil analisis mereka, mengerjakan sesuai dengan rumus akan tetapi hasilnya berbeda atau sebaliknya, mengumpulkan tugas mereka dengan belum memiliki keyakinan akan hasil jawaban mereka, serta menunggu teman yang pintar untuk memastikan apakah jawaban yang mereka temukan benar atau salah.

Notoatmodjo (2009:52), mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan media (alat bantu) pendidikan adalah alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Sementara, Menurut Djamarah & Aswan (2006:121), menjelaskan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan suatu alat atau metode maupun model yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Anates merupakan software program komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Program ini khususnya berguna bagi para guru umumnya untuk pemerhati evaluasi pendidikan. Sedangkan, bagi calon guru seperti (mahasiswa FKIP) software ini sangat berguna untuk dijadikan latihan bagaimana cara menganalisis butir-butir soal yang berbobot, yang memiliki daya beda, reliabel dan pengecoh yang baik. Program ini dikembangkan oleh Bapak Drs. Karno To, M.Pd. seorang dosen Psikologi di UPI dan Bapak Yudi Wibisono S.T.

Pada dasarnya anates kegunaannya sama dengan item pengolah data lainnya, namun secara pengoperasian lebih mudah. Selain itu, hasil sudah langsung dianalisa oleh program sehingga tidak perlu lagi bersusah payah menganalisanya kembali dengan kriteria yang ada. Fungsi dan manfaat anates ini pastinya untuk menganalisis data soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*), yang diujikan. Aplikasi anates ini sangat mudah sekali digunakan dan sangat membantu dalam menganalisis soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*).

Wahidmurni, dkk (2010:120-121) menjelaskan bahwa analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Analisis butir soal ada dua pendekatan, antara lain sebagai berikut :

a. Klasik. Analisis butir soal secara klasik adalah proses penelaahan butir soal melalui informasi dari jawaban peserta didik guna meningkatkan mutu butir soal yang bersangkutan dengan menggunakan teori tes klasik. Kelebihan analisis butir soal secara klasik adalah murah, dapat dilaksanakan sehari-hari dengan cepat menggunakan komputer, sederhana, familier dan dapat menggunakan data dari beberapa peserta didik atau sampel kecil.
b. Modern. Analisis butir soal secara modern yaitu penelaahan butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory* (IRT) atau teori jawaban butir soal. Teori ini merupakan suatu teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan antara peluang jawaban benar suatu soal dengan kemampuan siswa. Nama lain IRT adalah *Laten Trait Theory* (LTT) atau *Characteristic Curve Theory* (ICC).

Evaluasi adalah suatu proses bukan suatu hasil (produk). Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas sesuatu, baik yang menyangkut tentang nilai atau arti, sedangkan kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Dalam proses evaluasi harus ada pertimbangan (*judgement*). Pemberian pertimbangan tentang nilai dan arti haruslah berdasarkan kriteria tertentu. Tanpa kriteria yang jelas, pertimbangan nilai dan arti yang diberikan bukanlah suatu proses yang dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi. (Mulyasa, 2007:135)

Mata kuliah evaluasi pembelajaran merupakan salah satu mata kuliah prasyarat agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di masing-masing sekolah binaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami apa-apa saja yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi yang dapat dimulai dari kemampuan kognitif pada masing-masing peserta didik atau siswa dari pertanyaan baik berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) maupun uraian (*esay*). Keefektifan yang ingin ditinjau pada penerapan aplikasi Anates ini adalah waktu yang dibutukan untuk menganalisis, keakuratan hasil analisis, kemudahan pengoprasian, dan kemudahan dalam membaca *print out*. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian dan penerapan media berbasis program anates melalui analisis butir soal dalam mata kuliah evaluasi pembelajaran ekonomi:

## METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Deskriptif yang oleh Syekh (2011:15) dijelaskan sebagai suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu

objek, suatu kondisi suatu sistem pemikiran dengan suatu tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis sesuai fakta yang sedang diselidiki. Selanjutnya, dikatakan bahwa jika kita ingin meneliti satu dua aspek yang sudah dipetakan maka kita harus masuk dalam penelitian yang lebih mendalam. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Dimana, dalam menganalisis pengukuran yang menguji tentang penerapan penggunaan aplikasi Anates yang variabelnya dapat dibagi menjadi Aspek Isi Aplikasi (X1), Aspek Kemudahan (X2), Aspek Tampilan (X3), dan Aspek Kelayakan (X4). Dengan menggunakan estimasi : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Dalam penelitian, tingkat pengukuran dan pengaruh antar variabel dapat diukur dengan menggunakan uji antara satu variabel instrumen dengan variabel instrumen lainnya. Dimana, hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidaknya variabel-variabel yang digunakan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Pengujian normalitas data dalam suatu penelitian secara ilmiah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Uji *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S) sebagai pengukur terhadap instrumen penelitian yang dijadikan tolok ukur dalam suatu penelitian.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Isi | Kemudahan | Tampilan | Kelayakan | HB |
|---|---|---|---|---|---|---|
| N | | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 |
| Normal Parameters[a] | Mean | 26.8889 | 24.7778 | 23.4444 | 24.9444 | 71.3889 |
| | Std. Deviation | 2.16629 | 3.24591 | 3.60102 | 3.28046 | 4.79140 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .140 | .152 | .160 | .158 | .281 |
| | Positive | .082 | .152 | .160 | .149 | .281 |
| | Negative | -.140 | -.142 | -.119 | -.158 | -.275 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .596 | .647 | .680 | .668 | 1.191 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .870 | .797 | .745 | .763 | .117 |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa penyebaran analisis data yang bersumber dari responden yakni mahasiswa Universitas Batanghari Jambi diperoleh besaran berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang ada pada kolom masing-masing variabel dengan ketentuan berdasarkan *Kolmogorov Smirnov-Test* (Uji K-S), yakni pada isi sebesar 0,596, kemudahan sebesar 0,647, tampilan sebesar 0,680, dan kelayakan sebesar 0,668.

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas Data

**Test of Homogeneity of Variances**

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---|---|---|---|---|
| Isi | 1.328 | 2 | 13 | .029 |
| Kemudahan | 1.505 | 2 | 13 | .015 |
| Tampilan | 1.288 | 2 | 13 | .009 |
| Kelayakan | 1.350 | 2 | 13 | .023 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perolehan data yang diolah untuk dianalisis dalam mencari hubungan antar variabel berasal dari data yang sama, yakni mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang mengambil mata kuliah Evaluasi Pembelajaran dengan materi Analisis Butir Soal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data *Levene Statistic* pada masing-masing variabel berada di atas 1 (satu) dengan nilai Sig. < 0,05.

Untuk menguji Hipotesis akan diuji dengan menggunakan alat Statistik Koefisien Korelasi. Dari struktur analisis linear akan dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat signifikansi dan nilai koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk substruktur dari analisis regresi linear sederhana.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Estimasi Regresi Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 61.365 | 12.827 | | 4.784 | .000 | | |
| | Isi | 1.134 | .595 | .513 | 1.907 | .039 | .589 | 1.699 |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kemudahan | .615 | .543 | .417 | 1.133 | .028 | .515 | 1.176 |
| Tampilan | 1.220 | .477 | .917 | 2.556 | .024 | .531 | 1.020 |
| Kelayakan | .936 | .576 | .641 | 1.625 | .025 | .574 | 1.653 |

a. Dependent Variable: HB

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh suatu analisis model estimasi regresi linear berganda adalah Y = 61,365 + 1,134 $X_1$ + 0,615 $X_2$ + 1,220 $X_2$ + 0,936 $X_4$, dengan tingkat Sig. pada masing-masing variabel kurang dari 0,05. Hal ini dapat dijelaskan bahwasanya bagi para mahasiswa Universitas Batanghari Jambi yang mengontrak mata kuliah evaluasi pembelajaran faktor-faktor tersebut menjadi penting atau tidak penting untuk menentukan kelancaran aktivitas dan tugas-tugas pada pelajaran tersebut.

**Pembahasan**

Berdasarkan data yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara penerapan penggunaan aplikasi berbasis *software* Anates terhadap pemahaman mahasiswa pada materi analisis butir soal. Penggunaan media berbasis *software* ini bukan untuk pertama kalinya digunakan dalam sistem perkuliahan, karena dulu pernah ada aplikasi *Skype* yang digunakan untuk kuliah tatap muka secara langsung meskipun apabila dosen berhalangan, penggunaan *E-mail* dalam mengirim tugas, dan lain sebagainya. Hal ini menandakan bahwa sistem pendidikan di Perguruan Tinggi berusaha untuk meningkatkan civitas akademika yang berkualitas seiring dengan kemajuan teknologi.

Media pembelajaran secara lebih utuh dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendek kata, media merupakan alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Musfiqon, 2012:28).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penggunaan media tidak hanya menjadi perantara untuk menstransfer informasi kepada mahasiswa, melainkan dapat meningkatkan perkuliahan ke arah yang lebih baik dan baru untuk dapat diterapkan di masa-masa yang akan datang. Hal ini juga diutarakan dalam penelitian Ramadhany, dkk (2015:35) dimana model dan media pembelajaran yang makin banyak memberikan guru banyak pilihan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan model dan media pembelajaran ini sangat bermanfaaat dalam proses pembelajaran bila digunakan secara tepat.

Hal ini turut didukung pula dengan hasil penelitian Arif (2014) yang menjelaskan bahwa aplikasi anates sangat efektif untuk menghitung analisis butir soal ditinjau dari kemudahan dalam mengoperasikan software sangat efektif, waktu yang dibutuhkan untuk menghitung sangat efektif, efektif pada keakuratan hasil perhitungan analisis butir soal dan sangat efektif dalam memahami output yang dihasilkan. Dapat dijelaskan pula bahwasanya teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman, studi, dan observasi.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan penggunaan aplikasi berbasis *software* Anates pada mata kuliah evaluasi pembelajaran dengan materi analisis butir soal di Universitas Batanghari Jambi. Dengan demikian, penggunaan media dalam perkuliahan sangat membantu agar mahasiswa mampu memahami pengetahuan dan wawasan baru yang sifatnya tidak hanya terbatas pada teori saja, melainkan kepada praktek untuk mendukung teori yang dipelajarinya.

**Saran**

Adapun saran dalam penelitian ini adalah dapat digunakannya aplikasi berbasis *software* lain selain Anates yang dapat diterapkan pada mata kuliah lain, agar dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya baik dalam perguruan tinggi maupun kegiatan praktek di lapangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alwi, M. 2014. *Anak Cerdas Bahagia dengan Pendidikan Positif*. Jakarta: Noura Books.

Arif, Muchamad. 2014. Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Ilmiah Edutic, Vol. 1, No. 1, Nopember 2014*. Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Madura. Hal: 1-9. ISSN: 2407-4489.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan* Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Notoatmodjo, S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ramadhany, T, Dewi K, dan Deskoni. 2015. Analisis Model dan Media Pembelajaran yang Digunakan oleh Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Se-Kecamatan Inderalaya. *Jurnal Profit, Vol. 2, No. 1, Mei 2015*. Hal: 34-45.

Syekh, Said. 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada.

Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran (Kompetensi dan Praktik)*. Malang: Nuha Litera.